

## **Pengaruh Pembelajaran PJOK melalui Daring terhadap Motivasi Belajar dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMAN 1 Kuta**

**I Wayan Raka Saputra**  
**Program Pascasarjana Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha**  
**E-mail : raka25438@gmail.com**

### **ABSTRAK**

Pembelajaran PJOK selama pandemi ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa PJOK adalah pelajaran praktek langsung yang siap pakai dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan ini mendorong guru bersikap cenderung memberi tahu konsep, sifat, teorema dan cara menggunakannya. Guru cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke pikiran anak, dan anak menerimanya secara pasif dan tidak kritis. Tujuan Penelitian : 1) mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar, 2) mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap berpikir kritis, 3) mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Kuta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuta, tahun pelajaran 2020/2021, berjumlah 318 orang. Menggunakan teknik sampel acak sederhana, didapatkan 72 orang sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan; hasil uji sample paired t test diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) dari pretest-posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai 0,000 yang lebih kecil dari nilai 0,05. Kesimpulan : 1) terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran PJOK daring terhadap motivasi belajar, 2) terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran PJOK daring terhadap berpikir kritis, 3) terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran PJOK daring terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta.

***Kata kunci : pembelajaran daring; motivasi belajar; berpikir kritis***

### **ABSTRACT**

Learning physical education during this pandemic is too influenced by the view that physical education is a direct practical lesson that is ready to be used in everyday life. This view encourages teachers to tend to tell concepts, properties, theorems and how to use them. The teacher tends to transfer the knowledge they have to the child's mind, and the child accepts it passively and uncritically. The aim of this research : 1) knowing the influence of physical education online learning against student learning motivation, 2) knowing the influence of physical education online learning against student critical thinking, 3) knowing the influence of physical education online learning against learning motivation and student critical thinking of public senior high school number 1 Kuta. This research is an experiment research. The population in this study were all students of eleventh grade in public senior high school number 1 Kuta, in academic year 2020/2021, that consist of 318 students. Determination of the sample in this study uses purposive sampling technique, by taking 72 students in total as the sample. The results show that; result of sample paired t test obtained that scored sig (2-tailed) of pretest-posttest experiment class although control class have value 0,000 which smaller of 0,05. Conclusion : 1) there is a significant influence between learning online physical education to student learning motivation ability, 2) there is a significant influence between learning online physical education to student critical thinking ability, 3) there is a significant influence between learning online physical education to learning motivation and student critical thinking ability in students of eleventh grade in public senior high school number 1 Kuta.

**Keyword : online learning; learning motivation; critical thinking**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada hampir semua aspek kehidupan manusia baik yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pendidikan. Perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Sebagai bangsa yang memiliki harkat dan martabat hasil perjuangan panjang, kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kita miliki secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan telah banyak dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya serta pembinaan manajemen sekolah. Namun pada kenyataannya upaya tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Karenanya perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Pandemi Covid-19 merupakan penyebab utama terjadinya perubahan besar pada aktivitas sehari-hari manusia pada saat ini. Sejak bulan Maret tahun 2020, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia telah menetapkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi dilakukan secara daring atau secara jarak jauh menggunakan media teknologi informasi. Hal ini tentunya menjadikan hal baru baik bagi guru maupun para peserta didik yang terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran dari sekolah secara langsung, harus beradaptasi dengan pembelajaran menggunakan media daring. Banyaknya keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Indonesia dan tidak meratanya infrastruktur serta strata ekonomi, menjadikan pembelajaran daring tidak berjalan semulus yang direncanakan. Terlebih lagi kompetensi guru dan peserta didik terhadap teknologi informasi masih tergolong rendah dan tidak merata. Akhirnya kegiatan pembelajaran yang direncanakan secara daring melalui media internet agak terhambat karena banyaknya keterbatasan tadi.

Pembelajaran secara daring tidak terlepas dari kesadaran belajar dari peserta didik dan keinginan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan secara maksimal meski tidak didampingi secara

langsung oleh guru di tempat. Melalui kesadaran dan keinginan tersebut diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pengalaman belajar sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Pelaksanaannya pembelajaran pun harus dilaksanakan dengan pendekatan belajar yang relevan dengan paradigma pendidikan sekarang. Paradigma baru pendidikan sekarang ini lebih menekankan pada peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Peserta didik harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Melalui paradigma baru tersebut diharapkan selama pembelajaran PJOK melalui *google classroom* peserta didik aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi (Darmadi, 2018). Sedangkan menurut (Wiarso, 2015) mengutip dari situs resmi *Google* menjelaskan aplikasi *Google Classroom* adalah alat produktivitas yang dibuat demi mempermudah dan menghemat waktu seorang pendidik atau guru dalam mengelola kelas serta meningkatkan komunikasi dengan siswa. Di sisi lain (Barir Hakim, 2016) menjelaskan bahwa aplikasi *Google Classroom* merupakan layanan yang berbasis internet kepunyaan *Google* yang digunakan sebagai sebuah sistem *e-learning* atau dalam Bahasa Indonesia disebut pembelajaran daring. Selain itu (Pradana, 2017) berpendapat mengenai *Google classroom* yakni suatu aplikasi ruang kelas di dunia maya yang bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas hingga menilai tugas-tugas yang telah dikumpulkan oleh siswa. Aplikasi ini bisa diperoleh secara gratis setelah sebelumnya mendaftarkan pada akun

*google application for education*. Pembelajaran secara daring pastinya tidak seperti pembelajaran langsung di sekolah, dikarenakan peserta didik dengan gurunya berada di tempat terpisah. Juga antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya tidak berada di tempat yang sama. Hal ini yang akan melemahkan atau berkurangnya motivasi belajar siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran PJOK melalui *google classroom* merupakan teknik memberikan pengetahuan tentang PJOK secara daring dengan pola anak didik belajar di rumah sedangkan para guru dalam proses pembelajaran ada beberapa di Sekolah dan lebih banyak melalui internet di rumah masing-masing. Berbagai metode dan pendekatan belajar telah dikembangkan untuk membuat peserta didik menyenangi PJOK. Pembelajaran PJOK menggunakan *google classroom* adalah salah satu pembelajaran yang dikembangkan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar PJOK melalui daring.

Pada pembelajaran daring ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, Berikut penjelasannya. Beberapa keunggulan pembelajaran PJOK daring dengan *google classroom* yaitu dari segi waktu peserta didik dapat menggunakan waktu belajar secara efisien dan efektif. Lebih terfokus dalam menerima materi pembelajaran, bagi guru materi sama dapat disampaikan atau digunakan untuk kelas selanjutnya. Waktu pembelajaran bagi peserta didik lebih luas dan dinamis, kebutuhan tentang fasilitas *kuota internet* sudah difasilitasi oleh lembaga. Mampu meningkatkan kerjasama dan komunikasi. Salah satu manfaat paling penting dari menggunakan *google classroom* adalah kolaborasi online yang

efisien. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan ke peserta didik mereka untuk memulai diskusi online atau memberitahu mereka tentang kegiatan pembelajaran online tertentu.

Pembelajaran PJOK selama pandemi ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa PJOK adalah pelajaran praktek langsung yang siap pakai dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan ini mendorong guru bersikap cenderung memberi tahu konsep/ sifat/ teorema dan cara menggunakannya. Guru cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke pikiran anak, dan anak menerimanya secara pasif dan tidak kritis. Adakalanya peserta didik menjawab soal dengan benar namun mereka tidak dapat mengungkapkan alasan atas jawaban mereka. Keadaan demikian mungkin terjadi karena di dalam proses pembelajaran PJOK tersebut peserta didik kurang diberi kesempatan dalam mengungkapkan ide-ide dan alasan jawaban mereka sehingga kurang terbiasa untuk mengungkapkan ide-ide atau alasan dari jawabannya. Pada pendekatan ini peran guru tak lebih dari seorang fasilitator, moderator atau evaluator sementara peserta didik berpikir, mengkomunikasikan “reasoning-nya”, melatih nuansa demokrasi dengan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang akan dibahas bagaimana pembelajaran PJOK secara daring melalui *google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis. Karena dalam pelaksanaannya pembelajaran daring tidak seperti pembelajaran tatap muka langsung, dimana mata pelajaran PJOK termasuk yang disukai sebagian besar siswa karena sifatnya yang rekreatif dan sebagian besar dilakukan di

luar ruangan kelas serta peserta didik dapat mengekspresikan dirinya. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka dapat diajukan tujuan penelitian yaitu : 1) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020-2021, 2) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020-2021, 3) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar dan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020-2021. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) manfaat Teoritis, untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui *google classroom* terhadap motivasi dan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021, 2) manfaat Praktis, adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu: a) bagi peneliti khususnya, untuk mengetahui bagaimanakah penerapan pembelajaran PJOK, kualitas pembelajaran, perencanaan pembelajaran, melalui daring *google classroom* terhadap motivasi dan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021, b) bagi lembaga, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penerapan pembelajaran PJOK, kualitas pembelajaran, perencanaan pembelajaran melalui daring *google classroom* terhadap motivasi dan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021, c) bagi guru PJOK, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan

dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk maupun cara yang digunakan. Menurut Gagne dalam (Wena, 2011) pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas sebagai seorang guru wajib kiranya memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara media yang digunakan dan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dihasilkan akan memiliki kualitas atau bobot yang tinggi. Pembelajaran dapat juga didefinisikan sebagai proses pendewasaan anak melalui proses belajar. Pelaksanaan pembelajaran pada intinya tidak akan pernah lepas dari strategi pengelolaan pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran secara keseluruhan. Efektifitas pembelajaran tidak akan maksimal bila strategi pengelolaan kelas tidak diperhatikan, meskipun perencanaan pengorganisasian dan penyampaian belajarnya sudah terlaksana sebagaimana pun baiknya. Pembelajaran pendidikan jasmani juga tidak akan dapat berjalan baik bila tidak ada strategi pengelolaan kelasnya tidak diperhatikan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen (*true experiment*)

dimana penelitian bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan satu atau lebih kelompok eksperimental dengan satu atau lebih kondisi. Untuk *control group* dan *experiment group* diberikan *treatment* yang berbeda, dimana *control group* diberikan pembelajaran daring menggunakan *whatsapp*, sedangkan *experiment group* diberikan pembelajaran menggunakan *google classroom*. Tempat yang dipakai penelitian adalah SMA Negeri 1 Kuta pada kelas XI semester 2 Tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kuta yang seluruhnya berjumlah 318 orang dari 9 kelas yang ada.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Di dalam (Ruqo'iyah, 2012) menyatakan definisi sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Pelaksanaan *simple random sampling* dilakukan dengan cara mengundi populasi 9 kelas XI IPA yang ada dengan membuat nomor undian 1-9, kemudian penulis mengundi kesembilan nomor tersebut dan diperoleh 2 kelas yang menjadi sampel. Hal tersebut menyebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah 2 kelas berjumlah 72 orang, dari populasi yang berjumlah 318 orang dari 9 kelas XI IPA.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket motivasi belajar dan berpikir

kritis, dengan bentuk pernyataan berupa pernyataan tertutup menggunakan skala likert. Dalam penelitian proses pembelajaran melalui daring menggunakan media *google form* dan dilaksanakan selama 6 minggu, setiap minggu satu pertemuan, sedangkan materi yang disajikan meliputi senam lantai dan kebugaran jasmani. Kisi-kisi variabel bebas berpikir kritis memiliki indikator 5 indikator yang meliputi: Merumuskan masalah, Menganalisis, Melakukan, Terbuka terhadap kemungkinan, Mengungkapkan sesuatu berdasarkan fakta. Pada penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu dua variabel independen yang terdiri dari pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* (X1), dua variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y1) dan kemampuan berpikir kritis (Y2).

Uji prasyarat analisis merupakan uji prasyarat data dari hasil pengumpulan data yang didapatkan. Data tersebut berupa angka-angka yang menunjukkan skor hasil data kumulatif. Untuk mempermudah perhitungan penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 26 for windows. Adapun uji prasyarat analisis sebagai berikut : penggunaan data parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *two-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, analisis data dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi tidak normal, analisis data tidak dapat dilanjutkan. Untuk menguji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov. Dalam penelitian ini penulis, untuk menguji normalitas data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 26 for windows.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai variasi yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah :

$$F_{hitung} = \frac{S_B^2}{S_K^2}$$

Keterangan :

$S_B^2$  = untuk varian terbesar

$S_K^2$  = untuk varian terkecil

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai-nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut : terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut : 1) nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen. Nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

Untuk uji hipotesis penulis menggunakan teknik analisis Varians (ANAVA) dua jalur, dan dilanjutkan dengan uji paired sample t test dan independent t test dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Sebelum data diolah menggunakan analisis varians (ANAVA) dilakukan uji persyaratan ANAVA, yaitu Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Penghitungan Uji Paired Sample t-Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test Eksperimen - Post Test Eksperimen	-12,306	4,208	,701	-13,729	-10,882	-17,548	35	,000
Pair 2	Pre Test Kontrol - Post Test Kontrol	-4,583	2,395	,399	-5,394	-3,773	-11,483	35	,000

menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, dan Uji Homogenitas Varians menggunakan Uji Bartlett, dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ .

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji pengaruh dari pembelajaran daring PJOK melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar dan berpikir kritis peserta didik, penulis menggunakan uji sample paired t test, berikut hasil penghitungannya :

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) dari pretest-

post test kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai 0,000 yang lebih kecil dari nilai 0,05. Yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik untuk pretest kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen, demikian pula dengan perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik untuk pretest kelas kontrol dan posttest kelas kontrol.

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* dengan *whatsapp*, penulis melakukan

**Tabel 2**  
**Hasil Penghitungan Uji Independent Sample t-Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Motivasi dan Berpikir Kritis	Equal variances assumed	1,037	,563	5,011	70	,000	8,000	1,863	5,754	9,643
	Equal variances not assumed			5,011	69,726	,000	8,000	1,863	5,755	9,644

penghitungan dengan uji independent sample t test, dengan hasil sebagai berikut :

Dari data tabel dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) berada pada nilai 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* dengan *whatsapp*.

Berdasarkan data yang dianalisis pada pengujian hipotesis yang telah diuraikan maka hasil pembahasannya sebagai berikut : Berdasarkan Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif dari pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021. Melalui analisis uji paired sample t test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0.000 yang lebih kecil dibandingkan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar. Demikian juga untuk pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021. Melalui analisis uji paired sample t test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0.000 yang lebih kecil dibandingkan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap berpikir kritis. Dengan kata lain pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021.

Pembelajaran PJOK daring melalui

*google classroom* memudahkan guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran jarak jauh namun tetap melakukan interaksi secara bersamaan. Guru dapat memberikan tugas dan materi pelajaran PJOK kepada siswa melalui fitur-fitur yang ada di *google classroom* dan peserta didik dapat melihat langsung materi pelajaran dan dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Kemudahan akses pembelajaran melalui *google classroom* adalah dengan adanya *gadget* yang digunakan oleh guru dan peserta didik, dimana guru dan peserta didik dapat menggunakan *laptop*, *desktop* maupun *smartphone* yang dimiliki oleh hampir semua orang. Jadi penggunaan media *google classroom* dalam pembelajaran PJOK daring di SMAN 1 Kuta merupakan metode yang tepat karena mudah diakses oleh guru dan peserta didik, mudah untuk menyampaikan materi pelajaran melalui fitur-fitur yang canggih, mudah mengerjakan dan mengirimkan tugas-tugas secara daring dari *gadget* dan hasil pembelajaran dapat direkap dalam bentuk nilai-nilai serta dilaporkan oleh guru kepada sekolah.

*Google classroom* ini memberikan beberapa manfaat seperti : 1) kelas dapat disiapkan dengan mudah, pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa serta asisten pengajar. Kemudian di dalam aliran kelas, mereka dapat berbagi informasi seperti tugas, pengumuman dan pertanyaan, 2) menghemat waktu dan kertas, pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi dan melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat, 3) pengelolaan yang lebih baik dalam hal ini siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas maupun di kalender kelas. Semua materi otomatis tersimpan dalam folder *Google Drive*, 4)



penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan real-time, 5) dapat digunakan dengan aplikasi yang anda gunakan, kelas berfungsi dengan *Google Document, Calender, Gmail, Drive* dan Formulir, 6) aman dan terjangkau, kelas disediakan secara gratis. Kelas tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa untuk tujuan iklan.

Berdasarkan Hasil analisis data untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga, melalui uji paired sample t test menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* (X1), dan pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar (Y1), dibuktikan dari hasil output “ANOVA” bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah Sig. 0,000 F tabel atau 29,545 > 3,28. Berdasarkan output nilai determinasi atau R adalah sebesar 0,801 atau sama dengan 80,1 %. Artinya bahwa variabel pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* (X1), dan pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh atau berpengaruh dengan variabel motivasi belajar (Y1) sebesar 80,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti sebesar 19,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom*, dan

pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021.

Motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PJOK secara daring melalui *google classroom* tetap dalam koridor yang tinggi, meskipun secara umum pembelajaran di sekolah secara langsung dibandingkan dengan pembelajaran secara daring di rumah sangat jauh berbeda. Hal ini dikarenakan pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* memiliki daya tarik tersendiri dengan fitur-fitur canggih dan menarik untuk diikuti. Walaupun terdapat beberapa kendala seperti *gadget*, kuota, sinyal, pemahaman penggunaan *google classroom*, dan berbagai kendala lainnya, tetapi peserta didik dan guru tetap memiliki motivasi yang tinggi agar kegiatan pembelajaran PJOK tetap berlangsung. Memang tidak mudah melakukan perubahan metode pembelajaran dan dituntut dengan hasil pembelajaran yang sama dengan metode pembelajaran tatap muka langsung di sekolah, tetapi dengan metode belajar menggunakan *google classroom* guru dan peserta didik tetap memiliki keinginan belajar yang tinggi. Hal tersebut menjadikan pembelajaran PJOK secara daring dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan Hasil analisis data untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga, melalui uji paired sample t test menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* (X1), dan pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis (Y2), dibuktikan dari hasil output “ANOVA” bahwa nilai signifikansi

(Sig.) dalam uji F adalah Sig.0,000 F tabel atau  $15,519 > 3,28$ . Berdasarkan output nilai determinasi atau R adalah sebesar 0,696 atau sama dengan 69,6%. Artinya bahwa variabel pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* (X1), dan pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dengan variabel kemampuan berpikir kritis (Y2) sebesar 69,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti sebesar 30,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom*, dan pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* berpengaruh dengan kemampuan berpikir peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021.

Pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* selain tetap meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena fitur-fitur yang menarik dan akses yang mudah dilakukan oleh peserta didik, pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom*, memberikan kesempatan setiap peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dirinya masing-masing dan setiap peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis baik dalam penggunaan *gadget*, penggunaan aplikasi *google classroom*, berdiskusi dalam pembelajaran, hingga dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Jika peserta didik tidak dilatih dalam berpikir kritis, maka mereka akan kesulitan dalam melakukan pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom*. Dengan pembiasaan

yang ada di dalam pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom*, para peserta didik akan terbiasa untuk mengikuti pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Jika peserta didik enggan untuk bertanya, berdiskusi dan lebih cenderung pasif dalam pembelajaran, maka peserta didik akan kesulitan mengikuti pembelajaran PJOK daring.

Pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* merupakan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PJOK dengan media daring *google classroom*, pembelajaran dilakukan secara daring dikarenakan adanya larangan pemerintah untuk pembelajaran tatap muka terkait pandemi covid 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* memiliki pengaruh yang signifikan secara positif dengan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini mengandung implikasi agar ke depannya pihak sekolah bisa mengambil kebijakan dan memilah bahwa tingkat pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* pada peserta didik dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dianjurkan pada masa pandemi yang mengharuskan peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh secara daring. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini bahwa meningkatnya pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* lebih meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021.

Pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* merupakan pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PJOK dengan media daring *whatsapp*, pembelajaran dilakukan secara daring dikarenakan

adanya larangan pemerintah untuk pembelajaran tatap muka terkait pandemi covid 19. Menurut (Raibowo & Nopiyanto, 2020) Masa pandemic covid-19 membawa hambatan yang sangat kompleks pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif dengan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Menurut Masula & Rokhis dalam (Dewi et al., 2020) bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kegiatan yang terorganisasi dan memiliki peran dalam proses menentukan pilihan yang terbaik dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Disamping itu menurut (Dewi et al., 2020) motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar, tanpa adanya motivasi belajar seorang siswa menjadi malas dalam melakukan aktivitas belajar, seorang siswa yang mempunyai intelegensi tinggi pun belum tentu berhasil bila tidak ada yang memotivasi dalam proses belajar mengajar.

Hal ini mengandung implikasi agar ke depannya pihak sekolah bisa mengambil kebijakan dan memilah bahwa tingkat pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* pada peserta didik tidak dianjurkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada masa pandemi yang mengharuskan peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh secara daring, tetapi hanya sebagai media komunikasi antar guru dan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ini bahwa meningkatnya pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp* sama sekali tidak meningkatkan motivasi belajar dan

kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021.

Motivasi belajar merupakan serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dengan pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom*, dan pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp*. Hal ini mengandung implikasi agar ke depannya pihak sekolah selalu memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berpikir kritis merupakan konsep untuk merespon sebuah pemikiran atau teorema yang kita terima. Respon tersebut melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpikir kritis terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dengan pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom*, dan pembelajaran PJOK daring melalui *whatsapp*. Hal ini mengandung implikasi agar ke depannya pihak sekolah selalu memperhatikan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik agar peserta didik lebih peka terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya sehingga timbul rasa kepedulian antar sesama (Lestari et al., 2021; Santosa, 2021; Dewi et al., 2021; Herlina, 2013).

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang “Pengaruh pembelajaran PJOK daring

melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021” yaitu sebagai berikut : 1) terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021, 2) terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021, 3) terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran PJOK daring melalui *google classroom* terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2018). *Optimalisasi Strategi Pembelajaran 'Inovasi Tiada Henti untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik'*. 344
- Dewi, N. K. S. K., Darmayasa, I. P., & Wijaya, M. A. (2021). Motivasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas X Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 6, 189–196
- Dewi, R., Sariyasa, & Putrayasa, I. (2020). Pengembangan instrumen kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas v sd. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 79–92
- Hakim, A. B. (2016). Efektivitas Penggunaan ELearning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *Jurnal I-Statement, Vol.02*, 2
- Herlina. (2013). PERKEMBANGAN MASA REMAJA (Usia 11/12 – 18 tahun). *Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja*, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2013.08.014>
- Herlina, & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Lestari, N., Mardyansyah, S., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadhoh : Jurnal*

- Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>
- Pradana, B. P. D. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *It-Edu*, 2(01)
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Journal STAND: Sports and Development*, 1(2), 112–119
- Ruqo'iyeh. (2012). *Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Syariah Malang)* (Vol. 13, Issue April). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31241>
- Situmorang, A. S. (2021). Pembelajaran Online Dengan Googole Classroom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Fkip Uhn. *Sepren*, 2(2), 40–46. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.549>
- Uruk, F. H. (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2227–2234
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Cetakan Kelima. Bumi Aksara
- Wiarso, G. (2015). Inovasi pembelajaran dalam pendidikan jasmani. In *Yogyakarta: Laksitas*. Laksitas